

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Pada bab ini penulis menjelaskan terkait gambaran umum dalam pendahuluan sesuai dengan judul penelitian. Penulis telah menyusun latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi untuk bab I pendahuluan.

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan mempunyai peranan strategis dalam memanusiakan manusia dan pendidikan terjadi secara sadar dalam bentuk formal, nonformal dan informal. Pendidikan merupakan wadah terjadinya proses belajar mengajar yang mengupayakan kemajuan dalam bidang ilmu pengetahuan. Pendidikan sangat efektif dalam mencerdaskan kehidupan nasional dan sejalan dengan cita-cita bangsa Indonesia yang terdapat pada Pasal 4 UUD 1945 (Zukin, 2022).

Pendidikan adalah kegiatan yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan dan proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik secara aktif mengembangkan kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan untuk diri mereka sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara (UU. Pendidikan Nasional No.20/2003). Pendidikan tidak terlepas dari implementasi proses pembelajaran, pendidik dan peserta didik merupakan satu kesatuan yang menjadi faktor utama terjadinya proses pembelajaran. Pada hakikatnya, kegiatan pembelajaran merupakan proses timbal balik antara pendidik dan peserta didik dalam satuan pembelajaran (Busa, 2023).

Tujuan pendidikan adalah menumbuhkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif dan mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab (UU No. 20/2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional). Sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yaitu mengembangkan peserta didik menjadi individu yang beriman, bertakwa dan berakhlak mulia, maka tujuan tersebut tidak dapat tercapai

tanpa adanya mata pelajaran yang berkaitan dengan nilai-nilai agama. Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam atau PAI merupakan mata pelajaran wajib yang harus diambil siswa pada setiap jenjang pendidikan yang diterimanya (UU No. 20/2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional).

Berhasil tidaknya tujuan pendidikan tergantung pada bagaimana proses belajar yang dialami oleh peserta didik. Selain peserta didik, peran guru juga sangatlah penting dalam memilih dan menggunakan strategi pembelajaran agar materi pelajaran dapat disampaikan lebih kreatif sehingga suasana di dalam kelas menjadi lebih aktif dan menyenangkan. Dengan belajar aktif, peserta didik dilibatkan dalam semua proses pembelajaran, tidak hanya mental tetapi juga melibatkan fisik (Zukin, 2022).

Menurut Darmansyah, Romiszowski menyatakan bahwa “strategi merupakan sebuah titik pandang dan arah berbuat yang diambil dalam rangka memilih metode pembelajaran yang tepat, yang selanjutnya mengarah pada yang lebih khusus, yaitu rencana, taktik dan latihan” (Zukin, 2022). Strategi yang digunakan guru PAI mungkin menjadi penyebab kurangnya keaktifan siswa ketika pembelajaran berlangsung. Dalam proses KBM, ada hubungan antara penggunaan strategi oleh guru dan keaktifan siswa. Oleh karena itu, strategi pembelajaran diperlukan untuk mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Pentingnya strategi ini sejalan dengan pendapat Mahmud bahwa “Guru merupakan tenaga pendidik yang sangat menentukan proses pembelajaran di sekolah. Oleh karena itu, guru harus mempunyai strategi untuk mencapai tujuan dan hasil yang diinginkan” (Zukin, 2022).

Peran guru dalam kegiatan pendidikan, atau lebih tepatnya disebut persekolahan, sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan siswa, terutama dalam hal meningkatkan keaktifan siswa. Ukuran keaktifan siswa dapat dilihat dari seberapa sering siswa bertanya dalam memahami setiap materi pelajaran. Dalam hal ini materi pelajaran difokuskan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), yang dimaksudkan untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan pemahaman peserta didik tentang hal-hal keagamaan masyarakat. Mata Pelajaran PAI juga mengajarkan peserta didik untuk memahami dan bertanggung jawab atas ilmu-ilmu agama. Dalam dunia pendidikan, terutama dalam kegiatan

**Nina Latipah Nur, 2024**

***STRATEGI GURU PAI DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DI SEKOLAH DASAR***

**Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu**

belajar mengajar, strategi adalah seni dan ilmu untuk mengatur pengajaran di kelas sehingga tujuan dapat dicapai secara efektif dan efisien (Dahlan dan Rahayu, 2021).

Dalam kegiatan pembelajaran memerlukan keterlibatan siswa secara aktif pada semua mata pelajarannya, salah satunya mata pelajaran PAI. Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam diberikan disetiap jenjang pendidikan, termasuk jenjang pendidikan sekolah dasar. Sekolah Dasar Negeri 2 Parakan Garokgek merupakan salah satu yang mewajibkan siswanya mengikuti pembelajaran PAI.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis yang dilakukan di sekolah tersebut, siswa terlihat kurang berminat dalam mengikuti Kegiatan Belajar Mengajar PAI dikelas. Kebanyakan siswa tidak fokus untuk mengikuti pembelajaran, siswa tidak aktif saat KBM berlangsung, siswa terlihat tidak bersemangat saat ikut peran dalam kegiatan di kelas dan terlihat leha-leha dalam mengerjakan tugas yang diberikan.

Melihat fenomena yang terjadi saat ini, guru Pendidikan Agama Islam dalam kegiatan pembelajaran masih kurang kreatif dan inovatif. Dalam merencanakan strategi pembelajaran, masih menggunakan metode yang membuat siswa bosan dan kurang memanfaatkan fasilitas yang seharusnya digunakan sebagai media pembelajaran. Guru telah menggunakan metode pembelajaran yang aktif melibatkan siswa, hanya saja terlihat siswa yang aktif saja dan yang bersemangat terlibat dalam proses pembelajaran. Tetapi masih ada siswa yang masih diam tidak terlihat aktif dan cenderung pasif dalam proses pembelajaran walaupun guru sudah berusaha agar siswanya ikut andil semua dalam pembelajaran (Nadia, 2019).

Semangat siswa dalam belajar akan lebih baik apabila guru menggunakan strategi dalam pelaksanaan pembelajarannya. Sehingga menunjukkan adanya keaktifan belajar yang cukup baik dengan strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru (Zukin, 2022). Menumbuhkan minat belajar siswa dapat dilakukan dengan menyediakan berbagai macam strategi yang bervariasi dan berinovatif dalam pembelajaran (Nurfadillah & Fathurahman, 2022).

Dari penelitian tersebut menunjukkan dengan adanya strategi dalam pembelajaran dapat menumbuhkan minat belajar siswa sehingga siswa dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Semua itu menjadi hal yang sangat mengkhawatirkan bagi dunia pendidikan, itu disebabkan karena mata pelajaran PAI merupakan landasan fundamental untuk membentuk karakter siswa sesuai ajaran

**Nina Latipah Nur, 2024**

***STRATEGI GURU PAI DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DI SEKOLAH DASAR***

**Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu**

agama Islam. Apabila siswa saja sudah terlihat tidak berminat dalam mengikuti pembelajaran, maka tujuan dalam pembelajaran tidak akan tercapai.

Peran guru dalam proses pembelajaran masih sangat mendominasi proses pembelajaran yang selama ini dilakukan, sehingga meminimalkan peran keterlibatan siswa secara aktif. Siswa lebih banyak menunggu guru menjelaskan daripada inisiatif mencari dan menemukan sendiri pengetahuan dan keterampilan yang mereka butuhkan sehingga pengalaman belajarnya kurang (Dahlan dan Rahayu, 2021).

Mengingat pentingnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, guru dituntut untuk lebih kreatif dan berinovasi agar menciptakan kegiatan belajar yang lebih efektif dan efisien. Sehingga peserta didik dapat mengoptimalkan potensi yang dimilikinya agar dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan. Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan, maka fokus penelitian yang diangkat adalah “Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di Sekolah Dasar.”

## **1.2 Rumusan Masalah Penelitian**

Dari latar belakang masalah penulis mencoba merumuskan masalah, sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi guru PAI dalam merencanakan pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa SD pada mata Pelajaran PAI?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keberhasilan strategi guru PAI dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa SD pada mata Pelajaran PAI?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Strategi guru PAI dalam merencanakan pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa SD pada mata Pelajaran PAI.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan strategi guru PAI dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa SD pada mata Pelajaran PAI.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini dibagi menjadi dua yang akan dijabarkan sebagai berikut.

**Nina Latipah Nur, 2024**

***STRATEGI GURU PAI DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DI SEKOLAH DASAR***

**Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu**

### 1. Manfaat dari Segi Teoritis

Menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan, serta bahan dalam penerapan ilmu metode penelitian, khususnya pada strategi guru PAI dalam merencanakan pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa SD pada mata Pelajaran PAI dan dapat dijadikan bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya.

### 2. Manfaat dari Segi Praktis

#### a. Bagi penulis

Menjadi model ataupun referensi pembelajaran tentang strategi guru PAI dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa sekolah dasar

#### b. Bagi lembaga

Meningkatkan kualitas pembelajaran siswa serta membangun pembelajaran yang positif di lingkungan sekolah.

#### c. Bagi guru

Mengembangkan keterampilan mengajar untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa.

## 1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Penulisan skripsi ini memiliki struktur organisasi yang mengacu pada Pedoman Kepenulisan Karya Ilmiah UPI Tahun 2021. Berdasarkan pedoman tersebut, berikut ini merupakan struktur organisasi skripsi yang ditulis oleh penulis.

Bab I berupa pendahuluan yang memaparkan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta struktur organisasi.

Bab II berupa kajian pustakan yang memaparkan tentang konsep dasar strategi, pengertian guru, pendidikan agama Islam sebagai mata pelajaran, urgensi pendidikan agama Islam. Selanjutnya konsep keaktifan belajar, yang didalamnya menjelaskan pengertian keaktifan, pentingnya keaktifan belajar, dan faktor-faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar.

Bab III berupa metode penelitian yang memaparkan tentang desain penelitian, partisipan dan tempat penelitian, teknik, instrumen, serta analisis data.

Bab IV berupa temuan dan pembahasan penelitian yang membahas temuan-temuan dalam penelitian serta bahasan mengenai kaitan rumusan masalah dengan temuan selama penelitian.

Bab V berisi simpulan, implikasi dan rekomendasi dari hasil penelitian yang telah dilakukan.